

Budidaya Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae* var. *acephala*) Di Aspakusa Makmur Boyolali

Ela Fita Milasari, Bimoseno Sepfrian

Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl.Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah,57135
Telp. (0271) 7470550
Email : elavitamilasari@gmail.com

Abstrak

Produk hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mempunyai potensi serta peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia. Kini sayuran ramai dikalangan supermarket, salah satunya sayur kailan. Kailan termasuk sayuran semusim dan berumur pendek sekitar 40-50 hari setelah bibit ditanam. Kailan salah satu produk yang disediakan diberbagai supermarket karna peminatnya yang tinggi, namun permintaan belum bisa dipenuhi oleh petani karna sedikitnya jumlah yang diminta oleh Aspakusa Makmur. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui budidaya sayur kailan. 2) mengetahui pemasaran yang digunakan di Aspakusa Makmur Boyolali. Metode penelitian ini yaitu menggunakan praktik langsung dilahan.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)gambaran umum keadaan lahan aspakusa makmur yang ditanami oleh sayur kailan memiliki luas lahan 300 m², dengan jarak tanam 50 cm x 50 cm, untuk pemeliharaan dilakukan pemupukan sebanyak 3 kali, penyemprotan dilakukan di minggu pertama dan minggu ketiga, perawatan dilakuakan pada hari rabu dan kamis, sedangkan pemanenan sebanyak 7 kali panen. 2) Cara memasarkan produk hasil panen Kailan cukup mudah dengan menggunakan metode PO atau pree order pada media sosial serta dengan penjualan secara langsung melalui kerjasama dengan supermarket yang ada di Solo, Semarang, Yogyakarta, Kudus, Surabaya.

Kata Kunci : usahatani Kailan, Budidaya, Pemasaran

Abstract

Horticultural products are one of the agricultural commodities that have the potential and opportunity to be developed so that they become superior products that can improve the welfare of farmers in Indonesia. Now vegetables are busy in supermarkets, one of which is kailan vegetables. Kailan is an annual vegetable and has a short lifespan of around 40-50 days after the seeds are planted. Kailan is one of the products provided in various supermarkets because of its high demand, but the demand cannot be met by farmers because of the small amount requested by Aspakusa Makmur. This research aims to 1) learn about kailan vegetable cultivation.2)know the marketing used at Aspakusa Makmur Boyolali. This research method uses direct practice on the land. The results of the research show that 1) general description of the condition of prosperous aspakusa land planted with kailan vegetables has a land area of 300 m², with a planting distance of 50 cm x 50 cm, for maintenance fertilization is carried out 3 times, spraying is carried out in the first and third weeks, maintenance carried out on Wednesdays and Thursdays, while harvesting is 7 times. 2) The way to market Kailan harvested products is quite easy by using the PO or pre-order method on social media and by selling directly through collaboration with supermarkets in Solo, Semarang, Yogyakarta, Kudus, Surabaya.

Keywords: Kailan farming, Cultivation, Marketing

1. Pendahuluan

Produk hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mempunyai potensi serta peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, baik produk hortikultura yang tergolong produk buah buahan, sayur sayuran, obat-obatan maupun tanaman hias. (Pitaloka, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi kubis di Indonesia sebanyak 1,40 juta ton pada 2022. Kubis yang dikatakan sebagian besar termasuk kailan.

Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae var. acephala*) atau kale merupakan jenis sayuran Famili kubis-kubisan (*Brassicaceae*) yang berasal dari negeri China. Kailan termasuk sayuran semusim dan berumur pendek sekitar 40-50 hari setelah bibit ditanam. (Pertanian & Riau, 2021). Kailan memiliki kandungan gizi seperti protein, mineral, dan vitamin serta rasa daun dan batang yang manis. Tanaman ini memiliki prospek yang cukup cerah. (Dananjaya et al., 2019).

Kailan merupakan salah satu komoditas sayuran yang ada di Aspakusa Makmur. Aspakusa adalah supplier sayuran yang bekerjasama dengan para petani perorangan. Aspakusa menjual kurang lebih 100 jenis sayur yang dikirimkan ke pasar modern di beberapa wilayah di Indonesia. Supermarket atau pasar modern menginginkan sayur yang lengkap untuk dipasarkan di tokonya, contohnya sayur kailan, tetapi karena petani tidak bisa memenuhi kebutuhan yang diinginkan supermarket jadi Aspakusa Makmur melakukan budidaya tanaman kailan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Alasan petani tidak bisa melakukan budidaya sayuran kailan karena permintaan dari konsumen sedikit, ketika supermarket meminta sedikit dan tidak sesuai dengan target tanam petani maka otomatis Aspakusa Makmur order ke petani juga sedikit, petani hanya bisa mengirim sayuran ke Aspakusa dengan jumlah besar.

2. Metodologi

2.1 Metode Penelitian

Metode pelaksanaan ini dilakukan pada bulan 11 September sampai 11 Januari 2023 di lahan Aspakusa Makmur Boyolali. Kegiatan yang dilakukan berupa pengamatan dan praktik secara langsung pada budidaya tanaman kailan, mulai dari pembenihan, perawatan, pemupukan, penyemprotan kailan, lalu dilanjutkan untuk panen dan sortasi, selanjutnya kailan akan dibersihkan, dimasukkan ke dalam krat lalu disimpan di tempat pendingin.

2.2 Metode Teknik Pengumpulan Data

2.2.1 Praktik Di Lahan

Praktik di lahan dilakukan untuk mengetahui proses budidaya beberapa jenis sayuran yang ada di Aspakusa, dari proses pembenihan di Green House, pengolahan dan perawatan sayuran di lahan hingga pasca panen, sehingga penulis mendapatkan data yang akan digunakan sebagai materi dalam penyusunan laporan akhir.

2.2.2 Observasi

Pengumpulan data dilakukan secara rutin oleh mahasiswa dengan cara mengamati secara langsung peristiwa yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Pengamatan dilakukan secara langsung dan dilakukan di Aspakusa Makmur dari hulu sampai hilir. Kegiatan ini untuk mengetahui permasalahan terkait dengan budidaya hingga pasca panen.

2.2.3 Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam kegiatan ini dengan melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapangan atau pihak yang terkait hal-hal dengan pelaksanaan budidaya kailan.

2.2.4 Dokumentasi dan Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang tersedia yang berhubungan dengan kegiatan magang MBKM. Dokumen bisa diambil dari buku, jurnal, dan lain sebagainya yang bersifat informatif dan relevan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Budidaya Kailan

1. Persiapan Lahan

Pengolahan lahan di Asosiasi Aspakusa Makmur menggunakan sebuah traktor dimana penanggung jawab lahan menyewa traktor. Setelah semua lahan di traktor, lahan diratakan kembali dengan menggunakan garu, agar agregat tanah yang masih menggumpal dapat terpecah dan rata sehingga dalam pembuatan bedengan dapat mudah. Dalam pembuatan bedengan menggunakan cangkul. Pada lahan yang akan ditanami kailan, lahan dibuat bedengan-bedengan dengan panjang 18,5 m dengan lebar 1 m dan tinggi kurang lebih 35 cm.

Lebar bedengan dibuat selebar 1 m ini agar mudah dalam perawatan tanaman yang berada ditengah, karena apabila bedengan terlalu lebar, maka perawatan dalam pemberian pupuk dan pembersihan gulma akan sulit karena tidak terjangkau oleh tangan.

Pengolahan lahan perlu dilakukan karena selain bertujuan untuk menggemburkan agregat tanah, pengolahan lahan juga bertujuan untuk memasukkan oksigen didalam rongga-rongga tanah dan bertujuan untuk membuang gas beracun yang dapat meracuni sistem perakaran tanaman, serta agar tanah lapisan bawah yang subur dapat terangkat keatas sehingga baik untuk pertumbuhan tanaman. Penggunaan mulsa bertujuan untuk menekan pertumbuhan gulma, menjaga suhu tanah untuk tetap stabil, menjaga kelembapan tanah dan mempermudah dalam perawatan, karena gulma hanya akan tumbuh pada bagian mulsa yang dilubangi saja, sehingga dalam penyiangan gulma tidak memerlukan waktu yang lama dan dapat menghemat tenaga.

2. Persemaian Benih

Pengadaan benih kailan di Asosiasi Aspakusa Makmur melalui pembelian benih siap tanam dari PT Know You Seed. PT Know You Seed merupakan distributor benih dari Taiwan yang berada di Indonesia. Untuk 1 pack beratnya 10 gr dengan harga Rp 30.000. 1 pack berisi 1600 benih tanaman kailan.

Benih tanaman kailan disemaikan terlebih dahulu pada pottray selama kurang lebih 3 minggu sampai siap ditanam pada lahan. Menggunakan pottray sebagai tempat pembibitan dikarenakan pottray lebih praktis dan efisien. Media yang digunakan untuk persemaian yaitu menggunakan

tanah dicampur pupuk kompos dengan perbandingan 1:1. Tanah dan kompos dicampur menggunakan cangkul sampai merata dan kemudian di isi ke pottray sampai merata. Setelah semua lubang tanam sudah terisi dengan media, pada tengah-tengah dilubangi menggunakan telunjuk jari untuk menempatkan benih pada media. Untuk setiap lubang tanam diberi 2 butir benih, setelah semua benih dimasukkan pada pottray, lubang tanam untuk benih di tutup kembali dengan media. Setelah itu pottray diletakkan ditempat yang ternaungi atau tempat pembibitan agar benih dapat tumbuh dengan baik dan tumbuh serempak. Setelah kurang lebih 3 hari, benih akan berkecambah, setelah kurang lebih 5 hari benih akan tumbuh daun dan benih akan siap tanam pada umur 3 minggu.

3. Penanaman

Bibit yang ditanam haruslah bibit yang sehat, bagus, tumbuh tegak, daunnya tidak berlubang dan memiliki warna hijau yang segar, sehingga prosentase untuk tumbuh dan berkembang besar. Bibit diambil dari pottray harus dengan tanahnya agar perakaran tanaman tidak rusak dan tanaman dapat tumbuh dengan baik. Apabila dalam satu lubang pottray terdapat dua tanaman, maka kedua tanaman tersebut haruslah dipisah agar pada saat ditanam tidak terjadi persaingan. Pada satu lubang mulsa ditanam satu bibit tanaman kailan. Pertama tanah dilubangi dengan menggunakan kayu dengan kedalaman sesuai bibit tanaman, setelah itu masukkan seluruh perakaran tanaman kailan sampai terpendam semua, kemudian tutup kembali pangkal tanaman menggunakan tanah.. Posisikan tanaman kailan berdiri tegak agar tanaman kailan dapat tumbuh dengan baik dan daun tidak busuk karena tertimbun tanah apabila posisi tanaman kailan miring.

4. Pemeliharaan

a. Pemupukan

Pemupukan menggunakan urea sebanyak 500 gr untuk 3 bedeng. Untuk cara pemupukannya yaitu pupuk diambil kurang lebih segenggam tangan kemudian ditaruh dibawah mulsa dengan jarak kurang lebih 5 cm dari tanaman kailan. Jangan terlalu dekat menaruh pupuknya apalagi terkena daunnya karena dapat mengakibatkan tanaman rusak bahkan mati. Pemupukan biasanya dilakukan pada waktu pagi hari atau sore hari.

b. Penyemprotan

Untuk penyemprotan digunakan insektisida Confidor dan Curacron, sedangkan untuk fungisida menggunakan Ditrane M-45. Untuk racikan minggu pertama, dalam satu tangki semprot yaitu sebanyak 14 liter air ditambahkan Confidor 10 gram Dithrane M- 45 juga sebanyak 10 gram. Pada minggu kedua, racikan yang digunakan yaitu, 14 liter air dicampur Dithrane M-45 sebanyak 10 gram dan Curacron sebanyak 5 ml. saat penyemprotan harus menggunakan masker untuk menghindari dari keracunan, karena campuran insectisidan dan fungisida ini memiliki bau yang sangat menyengat yang sangat berbahaya pada sistim pernapasan, yang dapat menyebabkan perut mual-mual.

c. Perawatan

Untuk perawatan sehari-hari tanaman kailan, cukup dilakukan penyiangan rumput yang tumbuh di lubang mulsa, dengan cara dicabutti sampai bersih. Penyiangan ini bertujuan untuk menghindari gulma mencuri unsur hara yang sebenarnya diperuntukkan untuk tanaman kailan, penyiangan ini juga bertujuan untuk menghindari persaingan, baik persaingan dalam mendapatkan sinar matahari dan lainnya. Untuk hama seperti ulat daun, dapat menggunakan insectisida dan secara manual.

5. Panen

Panen ditentukan dari lama waktu setelah tanam. Untuk varietas kailan rata-rata dipanen pada umur 30-40 HST. Tanaman kailan yang siap panen memiliki ciri-ciri tinggi tanaman berkisar 48 cm, warna tanaman hijau tua, berat per tanaman sekitar 200-300 gram, dan permukaan daun mengkilat.

Di Aspakusa Makmur memiliki cara panen dengan cara dipotong menggunakan sabit dibagian batang yang nempel ditanah, jadi tidak dengan cara dicabut sampai akar. Panen

dilakukan pada waktu pagi hari atau sore untuk menjaga kesegaran komoditas kailan. Pada saat dipanen, tanaman kailan langsung diletakkan di krat dan apabila krat sudah penuh, langsung dikirim ke lokasi Sortasi. Pengiriman yang cepat ini agar komoditas terhindar dari sinar matahari langsung dan dapat segera dilakukan pembersihan dan penyimpanan.

6. Penanganan Pasca Panen

a. Sortasi

Sortasi yang dimaksud yaitu pemersihan dua helai daun paling bawah pada tanaman kailan, biasanya dua helai daun ini sudah tua dan biasanya berwarna agak kuning, serta memotong sedikit pangkal batang tanaman kailan tidak terlalu panjang yang dipotong. Setelah di bersihkan dari daun yang buruk dan sudah dipotong pangkal batangnya, tanaman kailan dipilih yang baik, sehat dan segar dan ditimbang seberat 200 gram kemudian diikat menggunakan selotip. Setelah diikat tanaman kailan diletakkan ke dalam krat, dan siap untuk di cuci.

b. Pencucian

Pencucian kailan menggunakan air yang mengalir dengan cara kailan diguyur menggunakan ember yang berisi air dalam wadah krat besar sehingga mempermudah dalam pencucian dan mempermudah menghilangkan kotoran yang ada pada kailan. yang menempel. Setelah di cuci bersih, kailan didiamkan sebentar untuk meniriskan air yang masih melekat.

c. Pendingin

Pra pendinginan atau penyimpanan ini yaitu menyimpan komoditas sayuran didalam ruangan pendingin, kailan yang disimpan didalam ruangan pendingin bisa bertahan hingga 1 minggu, untuk komoditas kailan disimpan pada suhu 10 derajat celcius, sehingga tingkat kesegaran komoditas kailan dapat terjaga.

3.2 Pemasaran

1. Pemasaran Langsung

Untuk pemasaran Aspakusa Makmur, memasarkan hasil lahan sendiri atau dari kelompok tani pada supermarket-supermarket yang berada di Kota Surabaya, Semarang, Solo, dan Yogyakarta. Tetapi sebelum dikirim, semua komoditas dilakukan penyortiran yang ketat dan di packing sesuai permintaan supermarket tersebut. Untuk hasil yang kurang baik atau grade B, biasanya Aspakusa Makmur melemparnya kepasar lokal, sehingga semua komoditas dapat dijual dan tidak ada komoditas yang tersisa. Selain di supermarket-supermarket, Aspakusa Makmur juga menawarkan langsung ke konsumen, para konsumen datang langsung menuju ke Aspakusa dan membeli sayur mayur yang ada disana.

Untuk tanaman kailan sendiri sebenarnya memiliki prospek kedepan yang bagus, karena minimnya persaingan, karena petani tidak mau menanam sendiri dan kailan ini hasil panen dari Aspakusa Makmur. Untuk kendalanya sendiri, pasar untuk tanaman kailan belum terbuka luas, hanya baru memiliki pasar di supermarket-supermarket dan untuk memenuhi restoran- restoran Chinese food. Untuk pasar lokal di solo sendiri, hanya ada di Pasar Gede solo.

2. Pemasaran Tidak Langsung

Penjualan kailan secara tidak langsung dilakukan secara online dan dipromosikan di media sosial dengan sistem *pre Order*. Penjualan secara online ini lebih efisien karna mengurangi resiko busuk pada kailan, dan memudahkan para karyawan yang ada diAspakusa Makmur untuk menyiapkan barang *Pre Order*.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Dari kegiatan pengamatan yang telah dilaksanakan oleh penulis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknik budidaya Kailan yang dilakukan di Aspakusa Makmur meliputi, pengadaan benih, pengolahan tanah, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen.

2. Cara memasarkan produk hasil panen Kailan cukup mudah dengan menggunakan metode PO atau pre order pada media sosial serta dengan penjualan secara langsung melalui kerjasama dengan supermarket yang ada di Solo, Semarang, Yogyakarta, Kudus, Surabaya.

4.2 Saran

Terkait dengan pembahasan diatas, penulis menyarankan beberapa hal untuk diperhatikan dalam keberlanjutan budidaya Kailan, seperti:

1. Secara keseluruhan budidaya Kailan di Aspakusa Makmur Boyolali sudah baik namun untuk memperoleh hasil panen yang lebih baik disarankan supaya pihak Aspakusa mengolah kembali lahan yang akan digunakan.
2. Disarankan dalam hal pemasaran produk agar menjalin kerjasama lagi dengan banyak mitra supaya lebih mudah dalam hal memasarkan hasil panen Kailan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dananjaya, I. G. A. N., Pushpha, A. A. G., & Yastini, N. N. (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Kailan (*Brassica oleraceae* L.) Pada Koperasi Tani Mertanadi Di Desa Pelaga, Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Seminar Nasional INOBALI. Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora*, 1163–1168.
- Pertanian, F., & Riau, U. (2021). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra* L .) dengan Pemberian Pupuk Kompos Limbah Pabrik Minyak Kelapa Sawit. *J. Agrotek. Trop.*, 10(2), 79–84.
- Pitaloka, D. (2020). Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.33379/gtech.v1i1.260>